

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ketua rukun warga adalah bagian dari kerja lurah dan juga merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah oleh pengurus rukun tetangga pada wilayah sekitar tempat tinggal yang ditentukan oleh pemerintah desa atau lurah, sedangkan ketua rukun tetangga adalah bagian yang dibentuk melalui musyawarah warga sekitar tempat tinggal dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditentukan oleh lurah.

Ketua rukun warga maupun rukun tetangga mempunyai tugas membantu pemerintah desa atau lurah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan. Adapun beberapa tugas ketua rukun tetangga yang sudah ditetapkan yaitu melakukan proses administratif seperti pembuatan surat keterangan/pengantar untuk warga, agar dapat memproses dalam membuat kartu keluarga, akta kelahiran, kartu tanda penduduk dan lain-lain, semua hal tersebut memerlukan surat keterangan/pengantar dari ketua rukun tetangga untuk diteruskan ke pihak lainnya dan penyajian informasi seperti halnya pendataan warga, laporan uang kas rukun tetangga secara transparan, mengelola sistem keamanan lingkungan dan informasi kegiatan warga di lingkungan rukun tetangga sekitar.

Pendataan warga sekitar meliputi kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan surat masuk dan surat keluar. Sistem pendataan warga yang berjalan saat ini pada ketua rukun warga dan rukun tetangga hanya menggunakan buku induk dan disimpan dalam bentuk arsip. Dan juga keadaan dokumen data warga tentunya akan berpindah seiring dengan pergantian kepengurusan atau jabatan.

Masalah-masalah yang sering dialami oleh ketua rukun warga dan rukun tetangga dalam menjalankan tugasnya adalah sistem bekerja yang kurang efektif dan efisien, sehingga menyulitkan dan memperlambat dalam proses pelaporan dan mengarsipkan data warga. Pendataan warga yang dilakukan seperti pencatatan data kelahiran berdasarkan kartu tanda penduduk dan kartu keluarga, data kematian dan

data mutasi penyimpanannya masih dalam buku arsip sehingga menumpuk dan sulit dalam pencarian data. Kekurangan dalam mendata warga ini dikarenakan dalam pendataannya masih dengan proses yang manual atau tulis.

Pendataan warga sekitar merupakan tanggung jawab ketua rukun tetangga dan dalam pelayanan tersebut perlu dilakukan dengan benar, cepat dan tepat agar warga sekitar sebagai pelanggan merasa mendapat pelayanan yang memuaskan. Selain itu pengamanan terhadap data pribadi warga harus ditingkatkan karena data tersebut hanya ada pada buku data warga yang mudah dilihat dan diubah oleh pihak yang tidak berwenang. Untuk itu dibutuhkan sistem pendataan warga dan pengamanan terhadap data pribadi warga yang salah satunya dapat menggunakan algoritma enkripsi, sehingga memungkinkan pengamanan informasi data pribadi warga.

Sistem yang sedang berjalan saat ini memungkinkan adanya resiko kesalahan, membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memproses pencarian data. Masalah lainnya yang sering di alami oleh ketua rukun warga dan rukun tetangga dalam menjalankan tugasnya sebagai ketua rukun warga dan rukun tetangga adalah harus tetap menjalankan kewajibannya sebagai kepala keluarga yang harus tetap bekerja mencari nafkah bagi keluarganya, sehingga menimbulkan kurang optimalnya untuk dapat mengurus pendataan warga sekitar.

Sistem informasi pendataan warga pada rukun tetangga berbasis *web* merupakan sistem informasi yang dapat digunakan untuk mempermudah suatu masyarakat sekitar yang ingin melakukan pendataan warga yang lebih cepat dan efektif. Berdasarkan penjelasan yang diuraikan dari paragraf diatas, penting sekali dengan adanya aplikasi ini dalam rangka untuk melakukan pendataan warga rukun tetangga 05/15 Kelurahan Kaliabang Tengah, Bekasi Utara. Sesuai dengan judul yang diambil penulis yaitu “Implementasi Metode Enkripsi pada Sistem Informasi Pendataan Warga”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam melaksanakan penelitian ini akan mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang amannya data warga dengan penerapan sistem pendataan saat ini.
2. Pendataan warga secara manual dengan hanya menggunakan buku induk yang memungkinkan adanya kesalahan dalam mendata dan membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencarian data.
3. Adanya beberapa kasus tidak terdatanya warga yang mutasi dan meninggal karena pendataannya secara manual.
4. Kurangnya dokumentasi kegiatan pada lingkungan RT 05/15.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan di bahas adalah bagaimana mengimplementasikan metode enkripsi pada sistem informasi pendataan warga RT 05/15 Kelurahan Kaliabang Tengah, Bekasi Utara.

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang ada, maka batasan masalah yang ada pada penulisan ini, yaitu:

1. Keamanan sistem informasi ini dibuat peruntukan warga RT 05/15 Kaliabang Tengah, Bekasi Utara.
2. Aplikasi ini dapat melakukan pencarian data penduduk berdasarkan nama dan nomor induk kependudukan.
3. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu dari 1 Maret 2021 sampai 31 Mei 2021.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan masalah sebelumnya telah dikemukakan, tujuan penulis antara lain:

1. Mengimplementasikan metode enkripsi pada sistem informasi pendataan warga RT 05/15 Kelurahan Kaliabang Tengah, Bekasi Utara.
2. Mempermudah dan mempercepat petugas rukun tetangga untuk mendata warga RT 05/15 Kelurahan Kaliabang Tengah, Bekasi Utara.
3. Membuatkan *menu* data warga yang mutasi dan meninggal pada sistem informasi pendataan warga, agar warga yang mutasi atau meninggal tetap *update* datanya.
4. Membuatkan *menu* dokumentasi pada sistem informasi pendataan warga, agar setiap kegiatan yang dilakukan ada foto sebagai dokumentasi.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, pemahaman serta wawasan mengenai penerapan ilmu ke dalam permasalahan yang sebenarnya.
2. Bagi pihak rukun tetangga, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pihak rukun tetangga dalam mendata warga setempat.

## **1.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021. Penelitian dilakukan pada warga RT 05/15 Kelurahan Kaliabang Tengah, Bekasi Utara.

## **1.8 Metode Penelitian dan Metode Pengembangan Sistem**

### **1.8.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian di RT 05/15 Kelurahan Kaliabang Tengah, Bekasi Utara ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Studi Lapangan

- a. Observasi

Pengumpulan data untuk mengamati dan melakukan penelitian secara langsung terhadap proses pengelolaan data warga RT 05/15 Kelurahan Kaliabang Tengah, Bekasi Utara.

- b. Wawancara

Pengumpulan data melalui Tanya jawab langsung dengan ketua RT 05/15 Kelurahan Kaliabang Tengah, Bekasi Utara yang berwenang dalam memberikan informasi tentang data warga yang akan digunakan.

2. Studi Kepustakaan

Untuk melengkapi informasi yang diperlukan maka perlu dilakukan pengumpulan data dokumen, membaca dan mengkaji terhadap dokumen, buku-buku yang relevan, serta laporan yang berhubungan dengan penulisan ini agar diperoleh data-data yang mendukung.

### **1.8.2 Metode Pengembangan Sistem**

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap dokumen yang dibutuhkan untuk merancang sebuah sistem informasi pendataan warga RT 05/15 Kelurahan Kaliabang Tengah, Bekasi Utara.

## 2. Desain

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan untuk sistem informasi pendataan warga berbasis *web* secara *offline*.

## 3. Coding

Tahap ini merupakan hasil dari perancangan desain hasil penelitian ke dalam bahasa pemrograman PHP.

## 4. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan uji coba yang dilakukan dengan menjalankan perangkat lunak, kemudian dilakukan evaluasi terhadap hasil yang didapatkan.

### 1.9 Sistematika Penulisan

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi penjabaran pengertian-pengertian dan telaah pustaka berdasarkan teori yang relevan untuk digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian serta kerangka berpikir dalam penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas mengenai objek penelitian, kerangka penelitian, analisis sistem berjalan, permasalahan, analisis sistem usulan dan analisis kebutuhan sistem.

#### **BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI**

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai analisis kinerja dari perangkat lunak aplikasi yang telah dibuat dan juga membahas tentang

analisis hasil pengujian terhadap sistem dan kesesuaiannya dengan kebutuhan sistem informasi usulan.

## **BAB V    PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari semua pembahasan setiap bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan dapat berguna bagi pengembang sistem informasi dimasa yang akan datang.

